

Reverend Insanity Chapter 398 Bahasa Indonesia

Bab 398 Bab 398: Sangat dekat dengan kesuksesan, namun itu semua sia-sia

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Sialan!” Fang Yuan mengutuk, melambaikan tangannya dan memanggil naga emas.

Naga emas meraung saat mengubah anjing tai yang berat ini menjadi pasta daging, membuka jalan baginya untuk bergerak.

“Raja binatang kecil, menurutmu mau pergi kemana? Serahkan harta abadi!” Yi Chong bergegas menuju Fang Yuan, saat ombak datang menerjang.

Sayap tulang Gu!

Fang Yuan mengepakkan sayapnya, menghindari ombak besar dan terbang ke langit.

“Raja binatang kecil, diam saja di sini.” Yi Huo melambaikan tangannya dan burung api terbang menuju Fang Yuan.

Golden aurora Gu.

Tubuh Fang Yuan diselimuti cahaya keemasan saat kecepatannya meningkat, mundur dengan cepat dan meninggalkan burung api di belakang.

“Oh?” Perubahan besar ini menarik perhatian Mo Wu Tian dan Xiao Mang.

Xiao Mang menembakkan tangan cahaya raksasa, seperti gajah besar, terbang dengan cepat ke arah Fang Yuan mencoba menangkapnya.

Fang Yuan berbalik pada sudut yang tajam, menghindarinya.

Tapi saat ini, ada suara lembut di dekat telinganya.

Suara ini seperti bisikan kekasih di samping telinganya, atau seperti suara orang yang dicintai, menyebabkan orang yang tidak tahu merasa sangat emosional dan tidak dapat fokus.

“Perasaan lembut Mo Wu Tian Gu!” Fang Yuan dengan cepat melepaskannya setelah keterkejutannya, tetapi gerakannya melambat karena ini, menyebabkan tangan cahaya raksasa itu menyusul.

“Oh tidak!” Sudah terlambat untuk mengelak,

Bam!

Suara ledakan keras, dan tangan yang ringan itu tersebar, sementara Fang Yuan terbang di udara seperti layang-layang dengan talinya dipotong, mendarat ke tanah.

Suara angin di dekat telinganya membangunkan Fang Yuan yang tidak sadarkan diri.

Merasa bahwa dia jatuh, dia dengan cepat mengaktifkan cacing Gu-nya sambil berteriak: "Tie Ruo Nan memperoleh Immortal Gu yang tak tertandingi, dia sedang menyempurnakannya sekarang!"

Perhatian Mo Wu Tian dan Xiao Mang langsung dialihkan.

Gu abadi!

Semua orang menjadi keributan saat antusiasme mereka melonjak, menyebabkan tekanan Tie Bai Qi meningkat.

Fang Yuan menarik napas dan dengan cepat menggunakan gerakan Wu Gui Gu. Sejumlah besar awan gelap muncul saat dia bersembunyi di dalam, membuat pelariannya.

Tapi saat ini...

Desir desir desir!

Di udara, empat rantai memanjang entah dari mana, secepat kilat dan fleksibel seperti ular, mengikat empat anggota tubuh Fang Yuan.

Selanjutnya, rantai mengencang dan melingkar, menyebar sampai Fang Yuan diikat erat, diseret ke dalam kehampaan.

Saat berikutnya, Fang Yuan muncul kembali di aula perunggu.

Empat orang tua klan Tie masing-masing berada di utara, selatan, timur, dan barat, berdiri di sekelilingnya.

Mereka setengah berlutut di tanah, telapak tangan kanan mereka menghadap ke depan sementara tangan kiri mereka menggenggam tangan kanan mereka, mengaktifkan cacing Gu mereka bersama-sama. Di setiap telapak tangan kanan mereka, rantai baja hitam menjulur keluar.

Langkah pembunuh keempat klan Tie klan – Pencarian dan Kunci Tak Terbatas!

...

Saat ini, di benua tengah, gunung Tian Ti.

Di tanah berkah Hu Immortal, di puncak gunung Hun Dang, sebuah kompetisi yang memutuskan pemilik tanah yang diberkati berada di saat-saat terakhirnya.

"Fang Zheng, bertahanlah, kemenangan sudah dekat!" LORDSuara Sky Crane datang dari dalam Fang Zheng. Dibandingkan dengan awal, dia terdengar sangat lelah dan lemah.

"Ya, hanya satu lawan yang tersisa ..." Fang Zheng mengertakkan gigi, tubuhnya penuh keringat saat bergoyang, bertahan hanya dengan tekadnya.

"Aku, Xiao Qi Xing yang hebat, tidak dikalahkan oleh siapa pun?" Mata Xiao Qi Xing menatap lebar saat dia melihat Fang Zheng yang memanjat, di ketinggian di atasnya.

“Sigh, untuk berpikir bahwa itu akan berakhir seperti ini.” Ying Sheng Ji menghela nafas, melepaskan dan jatuh dari gunung.

Dia terjauh dari puncak, melihat penampilan Fang Zheng, dia tahu dia tidak punya peluang untuk menang, sehingga segera menyerah.

Roh tanah Hu Immortal tidak akan membiarkannya mati tentu saja, dengan menjentikkan jarinya, Ying Sheng Ji diangkut keluar dari tanah yang diberkati.

Mendaki, terus mendaki.

Kulit lengan dan kaki Fang Zheng robek, saat darah mengalir ke bawah.

Semakin dekat dia ke puncak, semakin besar guncangan getaran pada jiwa. Fang Zheng hampir tidak dapat memikirkan apa pun, hanya ada puncak gunung yang tersisa di benaknya, karena seluruh potensinya diperas, dia sangat lelah, dan ini telah sangat melampaui batas tubuhnya.

“Anak ini...” Feng Jin Huang tergerak.

Fang Zheng jelas kelelahan luar biasa, namun dia tampaknya memiliki semacam energi tak terbatas yang menopangnya.

“Puncak gunung, puncak gunung...” Fang Zheng mengertakkan gigi, dengan hanya satu pikiran di benaknya.

Dia naik selangkah demi selangkah, melampaui Feng Jin Huang dan memimpin!

Saat ini, dia hanya kurang dari satu meter dari puncak gunung.

Bahkan roh tanah yang lucu dan mungil berdiri di tepi tebing, melihat ke bawah dan menyaksikan kelahiran pemilik barunya.

Di luar tanah yang diberkati, beberapa Master Gu yang menonton mulai mendesah.

“Selamat untukmu He Feng Yang, kali ini Sekte Bangau Abadi-mu melakukan yang terbaik.”

“Hmph, jika peringkat enamku Gu masih ada...”

“Atau mungkin pesawat ulang-alik Gu, tetap Gu perjalanan abadi, atau gerakan seseorang sendiri Gu, hasilnya akan berbeda.”

Dewa Gu memiliki sikap yang berbeda, beberapa memberi selamat sementara yang lain mendesah kasihan.

“Kami beruntung, hanya beruntung!” He Feng Yang sederhana tetapi nadanya tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Tetapi pada saat ini, seorang Gu Immortal mencibir: “He Feng Yang, Anda akan kecewa. Warisan Abadi Hu ini milik kami Rumah Kedekatan Roh.”

Saat yang abadi berbicara, perubahan terjadi di tanah yang diberkati!

Feng Jin Huang berteriak, dan sepasang sayap yang indah tumbuh dari bahunya.

Sepasang sayap ini sangat anggun dan indah, semua jenis lampu bersinar di atasnya, menyilaukan dan memikat, hanya dengan satu sayap, Feng Jin Huang naik dengan mudah.

“Apa?”

“Ini adalah ...”

“Sayap Impian Gu Abadi yang legendaris!”

Sayap mimpi adalah Gu Abadi khusus, itu tidak ada di dunia nyata, tetapi hanya muncul dalam mimpi. Mengaktifkannya tidak membutuhkan esensi abadi, tetapi jiwa dan jiwa Guru Gu sebagai gantinya.

Feng Jin Huang hanyalah manusia biasa, mengaktifkan sayap mimpi dengan paksa akan menyebabkan kerusakan parah pada jiwanya, amnesia paling baik, menjadi terbelakang mental paling buruk.

Namun kebanggaannya tidak pernah mengalami kekalahan sejak kelahirannya. Dia tidak bisa membiarkan Fang Zheng menjadi satu-satunya pemenang tepat di depan matanya.

“Bahkan jika saya harus membayar harga yang paling berat, saya harus meraih kemenangan!” Di bawah ekspresi kaget Fang Zheng, Feng Jin Huang terbang dengan cepat,

Sayap mimpi terlipat ke belakang saat Feng Jin Huang berdiri di sisi tebing, terengah-engah, dia merasakan pusing yang kuat dari kedalaman jiwanya, hampir membuatnya pingsan.

Dia mencapai batas kemampuannya.

Mengaktifkan Immortal Gu dengan paksa, tidak mudah bagi Feng Jin Huang untuk mencapai langkah ini.

“Aku benar-benar kalah!” Fang Zheng menatap dengan mata terbuka lebar, sedih dan kesal.

Pada saat ini, Feng Jin Huang sangat dekat dengan puncak, pada kenyataannya, lengannya sudah berada di tepi puncak, dia selangkah lagi!

“Aku, aku akan... menang!”

Pada saat ini, Feng Jin Huang memaksa dirinya untuk mengangkat kepalanya, menggunakan sedikit kekuatan terakhir yang dimilikinya.

Matanya bersinar seperti kuning, penampilannya yang cantik dan leher panjang seputih salju, bersinar seperti batu giok dalam cahaya merah muda tanah yang diberkati.

Dia seperti burung phoenix muda, melebarkan sayapnya untuk pertama kalinya.

Brilian dan mulia!

Sekaligus, bahkan Dewa Gu linglung.

Dia menggigit bibirnya, menempatkan tangannya di tepi tebing. Selanjutnya, dia menggunakan sisa kekuatannya untuk menyeret tubuhnya ke atas juga.

Pada akhirnya, dia berguling ke puncak gunung.

Dia berhasil!

Pemenang tunggal kompetisi ini, pemilik baru dari tanah berkah Hu Immortal!

...

Perbatasan selatan, gunung San Cha, aula perunggu.

Fang Yuan diikat oleh rantai.

“Hehehe, Fang Yuan, kita bertemu lagi.” Tie Ruo Nan berdiri di depan Fang Yuan, tertawa terbahak-bahak.

Bai Ning Bing menghela nafas: “Tidak ada gunanya, Fang Yuan, aku diam-diam menanamkan bintang tetap Gu di lengan kirimu. Dengan Gu ini untuk menemukanmu, pencarian dan kunci tak terbatas dapat menangkapmu kemanapun kau pergi, bahkan jika kau melarikan diri ke ujung dunia, kami masih bisa membawamu kembali. Kau telah kalah, akui saja.”

” Apa? ” Fang Yuan menunduk, melihat ada Gu di lengan kirinya.

Gu ini adalah pecahan bintang dari zaman dahulu kala, delapan sisi dan sejernih kristal, terkadang memancarkan cahaya bintang, menyebabkan lengan Fang Yuan bersinar dengan cahaya biru transparan yang menakutkan.

“Bai Ning Bing!” Fang Yuan melolong, berjuang dengan panik, menyebabkan rantai mengeluarkan suara dentingan keras.

Di kehidupan masa lalunya, empat orang tua klan Tie menggunakan gerakan pembunuh ini untuk menangkap Kong Ri Tian, untuk berpikir bahwa dalam kehidupan ini, gerakan yang sama akan digunakan padanya.

Sebelumnya, ketika Bai Ning Bing terjebak oleh keempat orang tua itu, Fang Yuan tidak segera membantunya, dia waspada terhadap pencarian dan penguncian yang tak terbatas ini.

Begitu dia dikunci oleh Gu ini, tidak peduli di mana Fang Yuan melarikan diri, rantai akan memanjang dari kekosongan untuk menangkapnya. Tetapi tanpa bintang tetap Gu, pencarian dan penguncian tanpa batas akan menjadi seperti ayam tanpa kepala, bukan ancaman sama sekali.

“Bintang tetap Gu ini diberikan kepadaku oleh empat orang tua secara pribadi, dan aku bahkan menghabiskan waktu lama untuk berlatih menggunakannya. Tahukah kamu kapan aku menanamnya? Hehehe, itu saat kamu menyuntikkan esensi purba emas kuning untuk dipelihara aperture saya. Anda sama sekali tidak tahu ya? ” Mata Bai Ning Bing bersinar dengan ejekan dingin.

Langkah ini benar-benar memaku masalah di akarnya, menghancurkan harapan Fang Yuan akan pembalikan!

"Bintang tetap Gu... bagus, Bai Ning Bing, kamu terlalu bagus!" Fang Yuan menatap Bai Ning Bing, mengertakkan gigi.

Tie Ruo Nan terus mendesak: "Fang Yuan, kamu telah dikunci oleh pencarian dan penguncian tanpa batas, kamu cacing Gu telah disegel dan kamu bahkan tidak bisa menggunakan esensi primitifmu. Kamu tidak punya harapan lagi, tentu saja kamu masih bisa cacing Gu Anda meledak sendiri, tapi saya menyarankan Anda untuk tidak melakukan itu. Anda adalah orang yang cerdas, Anda harus tahu opsi mana yang paling menguntungkan Anda, kan? "

Fang Yuan menunduk, diam.

Sebelumnya, dia telah mengaktifkan cacing Gu-nya dengan marah, tetapi pencarian dan penguncian tak terbatas terkenal karena suatu alasan, itu adalah jalur luar angkasa dan gerakan pembunuh jalur segel. Bahkan peringkat lima warp Gu disegel, tidak dapat digunakan.

"Sudah berakhir, Fang Yuan. Menara Penindasan Iblis adalah tempat peristirahatan terakhirmu. Kamu akan menghabiskan sisa hidupmu di sana." Bai Ning Bing menghela nafas, melihat musuh bebuyutannya ditangkap, dia merasa sangat rumit, merasakan suka dan duka.

"Selama bertahun-tahun ini, terima kasih atas kegembiraan yang telah Anda bawa ke dalam hidup saya. Karena keberadaan Anda, itu meringankan hidup saya yang sepi ini, dan saya menjadi tidak terlalu kesepian dan bosan. Selanjutnya, saya akan memiliki kehidupan yang lebih menyenangkan, dan kamu harus merasa terhormat bahwa kamu telah menjadi bagian darinya. "Mengatakan demikian, Bai Ning Bing memberi hormat kepada Fang Yuan dengan ekspresi yang tulus dan tulus.

Bab 398 Bab 398: Sangat dekat dengan kesuksesan, namun itu semua sia-sia

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

"Sialan!" Fang Yuan mengutuk, melambaikan tangannya dan memanggil naga emas.

Naga emas meraung saat mengubah anjing tai yang berat ini menjadi pasta daging, membuka jalan baginya untuk bergerak.

"Raja binatang kecil, menurutmu mau pergi kemana? Serahkan harta abadi!" Yi Chong bergegas menuju Fang Yuan, saat ombak datang menerjang.

Sayap tulang Gu!

Fang Yuan mengepakkan sayapnya, menghindari ombak besar dan terbang ke langit.

"Raja binatang kecil, diam saja di sini." Yi Huo melambaikan tangannya dan burung api terbang menuju Fang Yuan.

Golden aurora Gu.

Tubuh Fang Yuan diselimuti cahaya keemasan saat kecepatannya meningkat, mundur dengan cepat dan meninggalkan burung api di belakang.

"Oh?" Perubahan besar ini menarik perhatian Mo Wu Tian dan Xiao Mang.

Xiao Mang menembakkan tangan cahaya raksasa, seperti gajah besar, terbang dengan cepat ke arah Fang Yuan mencoba menangkapnya.

Fang Yuan berbalik pada sudut yang tajam, menghindarinya.

Tapi saat ini, ada suara lembut di dekat telinganya.

Suara ini seperti bisikan kekasih di samping telinganya, atau seperti suara orang yang dicintai, menyebabkan orang yang tidak tahu merasa sangat emosional dan tidak dapat fokus.

“Perasaan lembut Mo Wu Tian Gu!” Fang Yuan dengan cepat melepaskannya setelah keterkejutannya, tetapi gerakannya melambat karena ini, menyebabkan tangan cahaya raksasa itu menyusul.

“Oh tidak!” Sudah terlambat untuk mengelak,

Bam!

Suara ledakan keras, dan tangan yang ringan itu tersebar, sementara Fang Yuan terbang di udara seperti layang-layang dengan talinya dipotong, mendarat ke tanah.

Suara angin di dekat telinganya membangunkan Fang Yuan yang tidak sadarkan diri.

Merasa bahwa dia jatuh, dia dengan cepat mengaktifkan cacing Gu-nya sambil berteriak: “Tie Ruo Nan memperoleh Immortal Gu yang tak tertandingi, dia sedang menyempurnakannya sekarang!”

Perhatian Mo Wu Tian dan Xiao Mang langsung dialihkan.

Gu abadi!

Semua orang menjadi keributan saat antusiasme mereka melonjak, menyebabkan tekanan Tie Bai Qi meningkat.

Fang Yuan menarik napas dan dengan cepat menggunakan gerakan Wu Gui Gu. Sejumlah besar awan gelap muncul saat dia bersembunyi di dalam, membuat pelariannya.

Tapi saat ini...

Desir desir desir!

Di udara, empat rantai memanjang entah dari mana, secepat kilat dan fleksibel seperti ular, mengikat empat anggota tubuh Fang Yuan.

Selanjutnya, rantai mengencang dan melingkar, menyebar sampai Fang Yuan diikat erat, diseret ke dalam kehampaan.

Saat berikutnya, Fang Yuan muncul kembali di aula perunggu.

Empat orang tua klan Tie masing-masing berada di utara, selatan, timur, dan barat, berdiri di sekelilingnya.

Mereka setengah berlutut di tanah, telapak tangan kanan mereka menghadap ke depan sementara

tangan kiri mereka menggenggam tangan kanan mereka, mengaktifkan cacing Gu mereka bersama-sama. Di setiap telapak tangan kanan mereka, rantai baja hitam menjulur keluar.

Langkah pembunuh keempat klan Tie klan – Pencarian dan Kunci Tak Terbatas!

Saat ini, di benua tengah, gunung Tian Ti.

Di tanah berkah Hu Immortal, di puncak gunung Hun Dang, sebuah kompetisi yang memutuskan pemilik tanah yang diberkati berada di saat-saat terakhirnya.

“Fang Zheng, bertahanlah, kemenangan sudah dekat!” LORD Suara Sky Crane datang dari dalam Fang Zheng. Dibandingkan dengan awal, dia terdengar sangat lelah dan lemah.

“Ya, hanya satu lawan yang tersisa.” Fang Zheng mengertakkan gigi, tubuhnya penuh keringat saat bergoyang, bertahan hanya dengan tekadnya.

“Aku, Xiao Qi Xing yang hebat, tidak dikalahkan oleh siapa pun?” Mata Xiao Qi Xing menatap lebar saat dia melihat Fang Zheng yang memanjat, di ketinggian di atasnya.

“Sigh, untuk berpikir bahwa itu akan berakhir seperti ini.” Ying Sheng Ji menghela nafas, melepaskan dan jatuh dari gunung.

Dia terjauh dari puncak, melihat penampilan Fang Zheng, dia tahu dia tidak punya peluang untuk menang, sehingga segera menyerah.

Roh tanah Hu Immortal tidak akan membiarkannya mati tentu saja, dengan menjentikkan jarinya, Ying Sheng Ji diangkut keluar dari tanah yang diberkati.

Mendaki, terus mendaki.

Kulit lengan dan kaki Fang Zheng robek, saat darah mengalir ke bawah.

Semakin dekat dia ke puncak, semakin besar guncangan getaran pada jiwa. Fang Zheng hampir tidak dapat memikirkan apa pun, hanya ada puncak gunung yang tersisa di benaknya, karena seluruh potensinya diperas, dia sangat lelah, dan ini telah sangat melampaui batas tubuhnya.

“Anak ini...” Feng Jin Huang tergerak.

Fang Zheng jelas kelelahan luar biasa, namun dia tampaknya memiliki semacam energi tak terbatas yang menopangnya.

“Puncak gunung, puncak gunung...” Fang Zheng mengertakkan gigi, dengan hanya satu pikiran di benaknya.

Dia naik selangkah demi selangkah, melampaui Feng Jin Huang dan memimpin!

Saat ini, dia hanya kurang dari satu meter dari puncak gunung.

Bahkan roh tanah yang lucu dan mungil berdiri di tepi tebing, melihat ke bawah dan menyaksikan

kelahiran pemilik barunya.

Di luar tanah yang diberkati, beberapa Master Gu yang menonton mulai mendesah.

“Selamat untukmu He Feng Yang, kali ini Sekte Bangau Abadi-mu melakukan yang terbaik.”

“Hmph, jika peringkat enamku Gu masih ada...”

“Atau mungkin pesawat ulang-alik Gu, tetap Gu perjalanan abadi, atau gerakan seseorang sendiri Gu, hasilnya akan berbeda.”

Dewa Gu memiliki sikap yang berbeda, beberapa memberi selamat sementara yang lain mendesah kasihan.

“Kami beruntung, hanya beruntung!” He Feng Yang sederhana tetapi nadanya tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Tetapi pada saat ini, seorang Gu Immortal mencibir: “He Feng Yang, Anda akan kecewa. Warisan Abadi Hu ini milik kami Rumah Kedekatan Roh.”

Saat yang abadi berbicara, perubahan terjadi di tanah yang diberkati!

Feng Jin Huang berteriak, dan sepasang sayap yang indah tumbuh dari bahunya.

Sepasang sayap ini sangat anggun dan indah, semua jenis lampu bersinar di atasnya, menyilaukan dan memikat, hanya dengan satu sayap, Feng Jin Huang naik dengan mudah.

“Apa?”

“Ini adalah.”

“Sayap Impian Gu Abadi yang legendaris!”

Sayap mimpi adalah Gu Abadi khusus, itu tidak ada di dunia nyata, tetapi hanya muncul dalam mimpi. Mengaktifkannya tidak membutuhkan esensi abadi, tetapi jiwa dan jiwa Guru Gu sebagai gantinya.

Feng Jin Huang hanyalah manusia biasa, mengaktifkan sayap mimpi dengan paksa akan menyebabkan kerusakan parah pada jiwanya, amnesia paling baik, menjadi terbelakang mental paling buruk.

Namun kebanggaannya tidak pernah mengalami kekalahan sejak kelahirannya. Dia tidak bisa membiarkan Fang Zheng menjadi satu-satunya pemenang tepat di depan matanya.

“Bahkan jika saya harus membayar harga yang paling berat, saya harus meraih kemenangan!” Di bawah ekspresi kaget Fang Zheng, Feng Jin Huang terbang dengan cepat,

Sayap mimpi terlipat ke belakang saat Feng Jin Huang berdiri di sisi tebing, terengah-engah, dia merasakan pusing yang kuat dari kedalaman jiwanya, hampir membuatnya pingsan.

Dia mencapai batas kemampuannya.

Mengaktifkan Immortal Gu dengan paksa, tidak mudah bagi Feng Jin Huang untuk mencapai langkah ini.

“Aku benar-benar kalah!” Fang Zheng menatap dengan mata terbuka lebar, sedih dan kesal.

Pada saat ini, Feng Jin Huang sangat dekat dengan puncak, pada kenyataannya, lengannya sudah berada di tepi puncak, dia selangkah lagi!

“Aku, aku akan... menang!”

Pada saat ini, Feng Jin Huang memaksa dirinya untuk mengangkat kepalanya, menggunakan sedikit kekuatan terakhir yang dimilikinya.

Matanya bersinar seperti kuning, penampilannya yang cantik dan leher panjang seputih salju, bersinar seperti batu giok dalam cahaya merah muda tanah yang diberkati.

Dia seperti burung phoenix muda, melebarkan sayapnya untuk pertama kalinya.

Brilian dan mulia!

Sekaligus, bahkan Dewa Gu linglung.

Dia menggigit bibirnya, menempatkan tangannya di tepi tebing. Selanjutnya, dia menggunakan sisa kekuatannya untuk menyeret tubuhnya ke atas juga.

Pada akhirnya, dia berguling ke puncak gunung.

Dia berhasil!

Pemenang tunggal kompetisi ini, pemilik baru dari tanah berkah Hu Immortal!

.

Perbatasan selatan, gunung San Cha, aula perunggu.

Fang Yuan diikat oleh rantai.

“Hehehe, Fang Yuan, kita bertemu lagi.” Tie Ruo Nan berdiri di depan Fang Yuan, tertawa terbahak-bahak.

Bai Ning Bing menghela nafas: “Tidak ada gunanya, Fang Yuan, aku diam-diam menanamkan bintang tetap Gu di lengan kirimu. Dengan Gu ini untuk menemukanmu, pencarian dan kunci tak terbatas dapat menangkapmu kemanapun kau pergi, bahkan jika kau melarikan diri ke ujung dunia, kami masih bisa membawamu kembali. Kau telah kalah, akui saja.”

” Apa? ” Fang Yuan menunduk, melihat ada Gu di lengan kirinya.

Gu ini adalah pecahan bintang dari zaman dahulu kala, delapan sisi dan sejernih kristal, terkadang memancarkan cahaya bintang, menyebabkan lengan Fang Yuan bersinar dengan cahaya biru transparan yang menakutkan.

“Bai Ning Bing!” Fang Yuan melolong, berjuang dengan panik, menyebabkan rantai mengeluarkan suara dentingan keras.

Di kehidupan masa lalunya, empat orang tua klan Tie menggunakan gerakan pembunuh ini untuk menangkap Kong Ri Tian, untuk berpikir bahwa dalam kehidupan ini, gerakan yang sama akan digunakan padanya.

Sebelumnya, ketika Bai Ning Bing terjebak oleh keempat orang tua itu, Fang Yuan tidak segera membantunya, dia waspada terhadap pencarian dan penguncian yang tak terbatas ini.

Begitu dia dikunci oleh Gu ini, tidak peduli di mana Fang Yuan melarikan diri, rantai akan memanjang dari kekosongan untuk menangkapnya. Tetapi tanpa bintang tetap Gu, pencarian dan penguncian tanpa batas akan menjadi seperti ayam tanpa kepala, bukan ancaman sama sekali.

“Bintang tetap Gu ini diberikan kepadaku oleh empat orang tua secara pribadi, dan aku bahkan menghabiskan waktu lama untuk berlatih menggunakannya. Tahukah kamu kapan aku menanamnya? Hehehe, itu saat kamu menyuntikkan esensi purba emas kuning untuk dipelihara aperture saya. Anda sama sekali tidak tahu ya? ” Mata Bai Ning Bing bersinar dengan ejekan dingin.

Langkah ini benar-benar memaku masalah di akarnya, menghancurkan harapan Fang Yuan akan pembalikan!

“Bintang tetap Gu... bagus, Bai Ning Bing, kamu terlalu bagus!” Fang Yuan menatap Bai Ning Bing, mengertakkan gigi.

Tie Ruo Nan terus mendesak: “Fang Yuan, kamu telah dikunci oleh pencarian dan penguncian tanpa batas, kamu cacing Gu telah disegel dan kamu bahkan tidak bisa menggunakan esensi primitifmu. Kamu tidak punya harapan lagi, tentu saja kamu masih bisa cacing Gu Anda meledak sendiri, tapi saya menyarankan Anda untuk tidak melakukan itu. Anda adalah orang yang cerdas, Anda harus tahu opsi mana yang paling menguntungkan Anda, kan? ”

Fang Yuan menunduk, diam.

Sebelumnya, dia telah mengaktifkan cacing Gu-nya dengan marah, tetapi pencarian dan penguncian tak terbatas terkenal karena suatu alasan, itu adalah jalur luar angkasa dan gerakan pembunuh jalur segel. Bahkan peringkat lima warp Gu disegel, tidak dapat digunakan.

“Sudah berakhir, Fang Yuan. Menara Penindasan Iblis adalah tempat peristirahatan terakhirmu. Kamu akan menghabiskan sisa hidupmu di sana.” Bai Ning Bing menghela nafas, melihat musuh bebuyutannya ditangkap, dia merasa sangat rumit, merasakan suka dan duka.

“Selama bertahun-tahun ini, terima kasih atas kegembiraan yang telah Anda bawa ke dalam hidup saya. Karena keberadaan Anda, itu meringankan hidup saya yang sepi ini, dan saya menjadi tidak terlalu kesepian dan bosan. Selanjutnya, saya akan memiliki kehidupan yang lebih menyenangkan, dan kamu harus merasa terhormat bahwa kamu telah menjadi bagian darinya.” Mengatakan demikian, Bai Ning Bing memberi hormat kepada Fang Yuan dengan ekspresi yang tulus dan tulus.